PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap

Penurunan Intensitas *Dismenore* Pada Remaja Usia 15-20 Tahun Di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo

Oleh

Zenab Pakudu NIM: 841417166

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Suwarly Mobiliu, S.Kp, M.Kep

NIP. 196105311983112001

Ns. Ika Wulansari, Sp.Kep.,Mat NIP. 19870918201903 2 015

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

<u>Yuniar M. Soeli, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep., Jiwa</u> NIP. 19850621200812 2 003

٧

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Intensitas Dismenore Pada Remaja Usia 15-20 Tahun Di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo

Oleh

Zenab Pakudu NIM: 841 417 166

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal

: Sabtu/ 12 Juni 2021

Waktu

: 15.00 WITA

Penguji:

- 1. <u>Suwarly Mobiliu, S.kp, M.Kep</u> NIP. 1961053<mark>11983112001</mark>
- 2. Ns. Ika Wulansari, Sp.Kep.,Mat NIP. 198709182019032015
- 3. dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes NIP. 197710282008122003
- 4. Ns. Sitti Fatimah M. Arsad, M.Kep NUPN. 9900981067

Pontalo, 12 Juni 2021

Qlahraga dan Kesehatan

A. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes

NIP. 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Zenab Pakudu. 2021. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Intensitas Dismenore Pada Remaja Usia 15-20 Tahun Di Kelurahn Limba B Kota Gorontalo, Skripsi, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing 1 Suwarly Mobiliu, S.Kp, M.Kep, dan Pembimbing II Ns. Ika Wulansari, M.Kep, Sp. Kep. Mat.

Dismenore merupakan salah satu masalah ginekologi yang sering terjadi yang dapat menyebabkan ketidakmampuan dalam melakukan aktivitas harian. Dismenore dapat diatasi melalui dua cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Aromaterapi merupakan salah satu cara non farmakologi untuk menurunkan intensitas dismenore. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian Aromaterapi Lemon (Citrus) Terhadap Penurunan Intensitas Dismenore Pada Rema Usia 15-20 Tahun Di Kelurahn Limba B Kota Gorontalo.

Penelitian ini merupakan penelitian Pra-Eksperimen dengan menggunakan pendekatan One Group Pre-Post test design. Variabel independen (bebas) adalah aromaterapi lemon (citrus) dan variabel dependen (terikat) adalah penurunan intensitas dismenore, populasi adalah remaja perempuan yang berusia 15-20 tahun di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo sejumlah 122 dan jumlah sampel 18 responden yang didapatkan dengan teknik random sampling. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian ini menunjukan intensitas dismenore sebelum pemberian intervensi semuanya berada diintensitas dismenore sedang sebanyak 18 responden (100%), sedangkan sesudah pemberian intervensi didapatkan *pada* intensitas dismenore ringan sebanyak 9 responden (50,0%) dan inetsitas dismenore sedang sebanyak 9 responden (50,0%). *Hasil uji statistik, diperoleh nilai p Value* = (0,003), sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pemberian aromaterapi lemon (citrus) terhadap penurunan intensitas dismenore pada remaja usia 15-20 tahun di Kelurahan Limba B Kota Gorontalo.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang pengobatan nyeri menggunakan metofe non farmakologi dalam menurunkan intensitas dismenore.

Kata Kunci : Dismenore, Aromaterapi Lemon (Citrus), Remaja

ABSTRACT

Zenab Pakudu. 2021. The Effect of Lemon (Citrus) Aromatherapy on Decreasing the Intensity of Dysmenorrhea in Adolescents Aged 15-20 Years in Limba B Village, Gorontalo City, Undergraduate Thesis, Study Program of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The principal supervisor is Suwarly Mobiliu, S.Kp., M.Kep., and the co-supervisor is Ns. Ika Wulansari, M.Kep, Sp. Kep. Mat.

Dysmenorrhea is one of the most common gynecological problems that can cause the inability to carry out daily activities. Dysmenorrhea can be overcome pharmacologically and non-pharmacologically. Aromatherapy is a non-pharmacological way to reduce the intensity of dysmenorrhea. This research aimed to analyze the effect of giving lemon (citrus) aromatherapy on decreasing the intensity of dysmenorrhea in adolescents aged 15-20 Years in Limba B Village, Gorontalo City.

This research is pre-experimental using the One Group Pre-Post test design approach. The independent variable is lemon (citrus) aromatherapy, and the dependent variable is the decrease in the intensity of dysmenorrhea. The research population was 122 female adolescents aged 15-20 years in Limba B Village, Gorontalo City, and the sample was 18 respondents taken through random sampling technique. Data analysis was conducted using the Wilcoxon test.

The results showed that 18 respondents (100%) suffering from moderate intensity of dysmenorrhea before the intervention was given. Meanwhile, 9 respondents (50.0%) suffering from mild intensity of dysmenorrhea, and 9 respondents (50.0%) suffering from moderate intensity of dysmenorrhea after the intervention was given. The statistical tests obtained a p-value = (0.003). Thus, it was concluded that giving lemon (citrus) aromatherapy decreases dysmenorrhea in adolescents aged 15-20 years in Limba B Village Gorontalo City.

This research is expected to be a reference for pain treatment using non-pharmacological methods in reducing the intensity of dysmenorrhea.

Keyword: Dysmenorrhea, Lemon (Citrus) Aromatherapy, Adolescents